

Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Muhamad Luthfi Ihsanny¹, Siti Aulia Adawiyah², Fajra Arfitsa³, Muhammad Riyadhhi Munajat⁴

^{1,2,3,4} Telkom University

Email: luthfiihsanny@gmail.com¹, Chiaauul@gmail.com², fajraarfitsa23@gmail.com³, muhammadriyadhi2003@gmail.com⁴

Abstark

Kajian ini dilatarbelakangi oleh Pengaruh Fintech Payment dalam keuangan mahasiswa, Financial technology (fintech) merupakan hasil kombinasi antara layanan finansial serta teknologi, yang kemudian mengubah bentuk bisnis konvensional jadi moderat, yang pertama melunasi dengan cara langsung serta bawa uang tunai dalam jumlah khusus serta saat ini bisa melakukan transaksi jarak jauh dengan transaksi pembayaran selesai. Operasi jual beli, peminjaman anggaran apalagi pengiriman uang lewat aplikasi online semakin mempermudah alhasil jarak serta waktu tidak lagi menghalangi orang.

Kata kunci: Pengaruh Fintech; Literasi Keuangan; Perilaku Ekonomi

Abstract

The Effect of Fintech Payment on Finance Students is what inspired this study. The eventual outcome of integrating financial services and technology is financial technology (fintech), which finally transforms the traditional business model by allowing moderate, who first pays in cash and carries a certain amount, to do transactions remotely. a rapid and distant way to do financial transactions. People can engage in buying and selling activities, borrow money, and even send money thanks to online programs that make life easier and remove distance restrictions..

Key words: Fintech Payment; Financial Literacy; Financial Behaviour

PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali teknologi yang amat modern. Kemajuan teknologi amat cepat serta segala suatu yang dicoba manusia jadi sangat mudah. Keringanan yang ditawarkan oleh teknologi amat beraneka ragam dalam bermacam aspek seperti komunikasi, transportasi, bidang usaha serta perbankan. Bagi Carney, fintech bisa didefinisikan dengan cara luas selaku inovasi finansial yang dimungkinkan oleh teknologi yang bisa menghasilkan bentuk bidang usaha, aplikasi, proses, ataupun produk terkini yang berakibat penting pada pasar finansial, lembaga finansial. (FSB,2017).

Fintech ialah sudah banyak dipakai oleh golongan remaja, berusia ataupun orang tua sepanjang ini. Sebab dengan memakai ini, tidak perlu bawa tunai langsung. Fintech membolehkan melaksanakan pembayaran online dengan lebih gampang. Gaya pembayaran fintech bisa pengaruhi sikap orang dalam rumah tangga, pembayaran berakibat penting pada ketetapan pelanggan serta kebiasaan berbelanja. (See-To dan Ngai, 2019). Hal ini searah Runnemark et al. (2015) membuktikan kalau orang bersedia melunasi lebih dengan kartu bank dari dengan uang tunai buat produk yang sama. Perihal ini sebab penyajian ataupun wujud uang pengaruhi pelanggan. Tidak hanya itu, hasil riset lain oleh Becker (2017) membuktikan kalau orang yang memakai aplikasi fintech buat pengurusan finansial dengan cara penting tingkatan tabungannya.

Seperti di informasikan Bank Indonesia, terdiri dari 4 aplikasi fintech ialah crowdfunding ialah Pasar bertemu orang mau mengajukan banyak pinjaman, membutuhkan pinjaman serta tipe agregator pasar yang lain ialah Portal yang mengakulasi serta menghimpun data mengenai bermacam opsi layanan pelayanan finansial yang disajikan pada konsumen, tipe ketiga yakni manajemen resiko serta pemodal, ialah Aplikasi yang menolong memperjelas situasi finansial serta melaksanakan pemograman finansial dengan mudah serta cepat, serta tipe aplikasi yang terakhir merupakan payment, settlement serta delivery.

Kemajuan ekonomi digital di Indonesia Indonesia ialah salah satu ekonomi dengan perkembangan tercepat di dunia. Perekonomiannya berpusat pada ekspor beberapa barang seperti tekstil, mobil, perlengkapan listrik, minyak serta gas. Baru- baru ini, ekonomi digital Indonesia pula membagikan partisipasi signifikan kepada perkembangan negara. Akselerasi perkembangan ekonomi digital di Indonesia jadi yang terdepan di Asia Tenggara. Menurut informasi dari Google serta Temasek Research, omzet ekonomi digital di Jerman pada 2018 sekitar 27 miliar dolar. Perkembangan itu dengan cepat bertambah jadi 49% pada 2015. Tidak hanya mendukung pasar geografis yang besar, warga Indonesia pula dengan cara bertahap menghasilkan internet selaku penunjang kegiatan tiap hari. Kemajuan ekonomi digital di Indonesia didominasi oleh bertumbuhnya transportasi online sampai berbelanja online. Menurut informasi McKinsey, zona e- commerce Indonesia menciptakan lebih dari\$5 miliar dari e- commerce resmi serta lebih dari\$3 miliar dari bidang usaha informal. Contoh industri e- tail di Indonesia yakni Tokopedia, Bukalapak, JD. id, Lazada serta Shopee. Sebaliknya, bidang usaha informal mengaitkan jual beli benda lewat metode informal seperti alat sosial serta program perpesanan seperti WhatsApp, Instagram.

Saat ini internet jadi bagian dari kegiatan kita tiap hari. Dimanapun kita berada serta kapanpun kita membutuhkannya, internet selalu jadi kebutuhan. Jumlah konsumen internet di Indonesia bertambah 600 persen selama 10 tahun terakhir, serta jumlah konsumen internet di Indonesia menggapai 143, 26 juta orang ataupun 54, 7 persen dari keseluruhan masyarakat Indonesia (APJII, 2018). Ini tentu akan tingkatkan jumlah konsumen bermacam layanan online. Saat ini, semakin banyak bidang usaha yang menawarkan bermacam produk berplatform website mulai dari pemesanan bahan makanan, transportasi, hiburan, pembelian benda, pemesanan karcis, serta pemesanan fasilitas, seluruhnya tersedia dengan cara online serta mudah diakses. Perkembangan layanan serta produk berplatform website bisa mengakibatkan perubahan dalam sistem pembayaran. Sistem pembayaran saat ini semakin terdigitalisasi, oleh sebab itu timbul sebutan financial technology ataupun kerap kali fintech. Menurut bank- bank di Indonesia, Financial Technology/ FinTech ialah hasil kombinasi antara layanan finansial serta teknologi, yang pada kesimpulannya mengganti model bidang usaha dari konvensional jadi moderat, yang awal mulanya mengaitkan pembayaran tatap muka serta beberapa uang tunai. Bisnis jarak jauh dengan pembayaran yang bisa dituntaskan dalam hitungan detik.

FinTech ialah hasil dari perubahan style hidup warga konsumen teknologi data menuntut pemasukan cepat. Mereka tidak mempunyai waktu buat berbelanja di mall, pergi ke bank/ ATM buat mengirim uang serta ragu buat mendatangi sesuatu tempat sebab jasa yang kurang baik. Dengan kata lain, FinTech membantu membuat bisnis jual beli serta sistem pembayaran jadi lebih efisien serta terjangkau, tetapi tetap efisien. Kemajuan konsumen FinTech pula terus berkembang dari tahun ke tahun. Menurut Bank Dunia, jumlah konsumen FinTech diawali dari 7% di tahun 2007, bertambah jadi 20% di tahun 2011, 36% di tahun 2014 serta menggapai 78% ataupun apalagi 135-140 industri di tahun 2017 kemarin. Keseluruhan angka bisnis FinTech di Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan menggapai Rp202,77 triliun. Jadi komunitas FinTech mempunyai sebagian profit, yang awal FinTech bisa mendukung kemajuan baru dalam menjamurnya startup teknologi. Ini bisa membantu tingkatkan lapangan kerja serta tingkatkan perkembangan ekonomi. Dengan perkembangan ekonomi itu timbul manfaat lain ialah kenaikan taraf hidup warga. FinTech menjangkau banyak orang yang tidak bisa dijangkau lewat perbankan konvensional. Tidak hanya itu, FinTech bisa tingkatkan ekonomi besar. Keringanan yang ditawarkan FinTech bisa tingkatkan pemasaran toko online.

Manfaat terakhir yang dapat dinikmati mayoritas orang merupakan penyusutan suku bunga pinjaman.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan sejak awal Desember 2023 sampai dengan selesai, yang meliputi penyajian dalam bentuk karya tulis.

Tempat penelitian ini adalah Kampus Telkom University

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari , catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dengan memilih pendekatan ini diperoleh data berupa tingkah laku, ucapan, kegiatan dan perbuatan lainnya yang berlangsung dalam suatu penerapan metode saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan studi pustaka melalui informasi yang di dapat dari kepustakaan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dewasa ini, seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi semakin modern. Semua hal dapat dipermudah teknologi, termasuk jual-beli. Pandemi covid-19 yang memaksa untuk membatasi aktivitas manusia memberikan dampak positif yaitu berkembangnya teknologi agar dapat lebih mempermudah pekerjaan manusia. Fintech payment salah satunya, sistem yang memungkinkan mahasiswa sebagai pelanggan buat melunasi produk serta layanan dengan cara online tanpa wajib bertemu dengan pihak pedagang. Namun, memakai teknologi salah satunya fintech payment diperlukan daya literasi yang kuat agar meminimalisasi terjadinya kesalahan yang dapat merugikan. Literasi keuangan salah satunya, literasi ini bertujuan memperkuat wawasan serta keahlian dalam mengatur finansial. Terdapatnya pemahaman ini mempunyai dampak jangka panjang yang bisa melindungi situasi finansial tetap normal, nyaman, serta aman.

Layanan fintech yang dipakai dalam kehidupan tiap hari ialah pembayaran digital. Payment, Settlement and Settlement merupakan layanan fintech yang merepresentasikan campuran bisnis pembayaran dengan memakai teknologi dari bank serta startup. Konsumen bisa melunasi lewat aplikasi ponsel pintar tanpa kartu ataupun uang tunai. Fintech payment service pula mempunyai fungsi buat memindahkan bank, bayar utilitas, beli pulsa, bayar BPJS, dan lainnya.

Layanan ini membagikan keringanan untuk konsumen serta tidak butuh keluar rumah ataupun bekerja buat melaksanakan sebagian bisnis sekaligus. Tipe pembayaran ini bisa dilakukan memakai NFC, isyarat QR. Dompot virtual (e- wallet) mempunyai metode yang wajib diisi (disimpan) terlebih dulu dari ATM oleh konsumen, ataupun pedagang terdaftar, cocok dengan angka yang diinginkan. Tidak hanya itu, kala konsumen melaksanakan bisnis, jumlah yang sama dengan bisnis dengan cara otomatis dipotong dari e- wallet mereka.

Literasi finansial ialah aspek penting serta melekat pada semua warga. Wawasan mengenai manajemen finansial yang baik bawa manfaat positif untuk para konsumennya ketika mengutip ketetapan mengenai produk finansial. Literasi finansial merupakan seperangkat wawasan serta keahlian yang memberdayakan seorang buat membuat ketetapan yang efisien dengan memakai sumber daya keuangannya (Manurung& Rizky, 2009). Literasi finansial yang menyeluruh berarti wawasan mengenai rancangan finansial, keahlian buat menguasai rancangan finansial, keyakinan diri dalam menanggulangi finansial individu serta bisnis, serta keahlian buat membuat ketetapan pada waktu tertentu. (Aribawa, 2016).

Riset sebelumnya oleh Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, serta Ratih Kusumawardhan mengenai akibat pembayaran fintech serta literasi finansial kepada sikap pengurusan finansial mahasiswa membuktikan kalau variabel pembayaran fintech serta literasi finansial berakibat positif kepada sikap finansial. Penemuan ini dibantu oleh riset (Rachman & Rochmawati, 2021) yang menciptakan kalau literasi finansial ialah salah satu aspek yang pengaruhi tingkatan pengurusan finansial mahasiswa, mahasiswa dengan tingkatan literasi finansial yang besar lebih siap menjauhi resiko finansial serta sanggup mengambil tanggung jawab atas ketetapan finansial mereka. Rachman& Rochmawati (2021) pula menciptakan kalau financial self-efficacy ialah aspek yang bisa mempengaruhi dengan cara positif serta penting kepada pengurusan finansial individu mahasiswa. Riset Safitri (2022) menunjuk pada keringanan pemakaian pembayaran fintech, profit yang ditawarkan pembayaran fintech pada anak didik manajemen finansial yang efisien. Aulianingrum& Rochmawati (2021) mengemukakan kalau tiap orang wajib mempunyai keahlian buat melaksanakan perekonomian. Mahasiswa yang membutuhkan kehidupan yang baik paling utama dengan cara keuangan mempunyai peranan buat mengatur keuangannya dengan metode berlatih mengatur keuangannya. Literasi finansial, self- efficacy finansial serta akses ke produk finansial semacam pembayaran fintech membantu siswa mengatur finansial mereka dengan baik.

Pengaruh Variabel Fintech Payment terhadap perilaku manajemen keuangan

Fintech Payment adalah salah satu sistem pembayaran memakai teknologi. Menurut (David lee, dan Dinda Low, 2018:1) Inovasi terkini dalam layanan finansial yang membiasakan dengan kemajuan teknologi. Ini pula ialah inovasi yang bisa memperkenalkan kenyamanan serta keringanan untuk warga di industri finansial. Sehingga kehadiran fintech sanggup menyediakan bisnis finansial yang pengaruhi sikap ekonomi.

Metode Pembayaran Fintech Payment memudahkan seseorang dalam transaksi pembayaran. Dimudahkannya transaksi pembayaran dari metode tradisional dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam pengelolaan keuangannya dan pengelolaan pengeluaran seseorang.

Salah satu pengguna Fintech Payment yang dimudahkan dalam melakukan pembayaran transaksi adalah mahasiswa. Mahasiswa dimudahkan dalam melakukan pembayaran sehari-hari, yang dimana berbagai transaksi pembayaran dapat dilakukan melalui smartphone. Transaksi bernilai kecil hingga besar dapat dilakukan berkat sistem Fintech Payment

Namun dengan adanya Fintech Payment yang memberikan kemudahan dalam transaksi memberikan dampak negatif yaitu dapat mengubah mahasiswa menjadi pribadi yang lebih konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Manajemen Mahasiswa

Bersumber pada penelitian, mahasiswa secara umum sudah mempunyai pemahaman literasi keuangan bagus. Pemahaman Literasi finansial yang mencangkup berbagai produk keuangan seperti investasi, asuransi, tabungan dan pinjaman sudah cukup diketahui oleh mayoritas mahasiswa. Berdasarkan Mahasiswa tingkat akhir yang cenderung mempunyai literasi finansial yang lebih besar dibanding mahasiswa tingkat awal. Serta mahasiswa yang mempunyai pekerjaan sampingan lebih memahami dan menghargai literasi keuangan serta konsep keuangan pribadi.

Literasi Finansial yang mempengaruhi kepada sikap manajemen finansial mahasiswa juga dapat membatasi mahasiswa agar terhindar dari produk-produk keuangan yang mudah didapatkan namun mempunyai risiko tinggi yang dapat menimbulkan masalah serta membatasi mahasiswa untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Variabel Fintech Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku keuangan Manajemen Mahasiswa

Bersumber pada hasil riset yang didapat Fintech Payment serta Literasi Finansial keduanya memiliki akibat yang lumayan penting kepada sikap manajemen finansial mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan literasi keuangan yang baik akan berdampak juga terhadap penggunaan fintech payment yang baik dan terkontrol.

Produk-produk keuangan pada jaman sekarang yang mulai dimudahkan penggunaannya dan dipermudah dalam pendaftarannya akan memberikan ruang bebas untuk masyarakat umum secara khusus kepada generasi muda, mahasiswa dan pelajar dalam mengaksesnya. Tanpa adanya pengawasan serta pengaturan akan memberikan dampak yang buruk terhadap generasi muda yang tidak mempunyai literasi keuangan yang baik. Maka dari itu penting bagi lembaga keuangan negara untuk selalu memberikan pemahaman literasi keuangan kepada generasi muda dan masyarakat umum.

SIMPULAN

Fintech payment adalah sistem yang memungkinkan mahasiswa sebagai Pelanggan bisa melunasi produk serta layanan dengan cara online tanpa wajib bertemu dengan pedagang. Literasi finansial ialah aspek berarti serta melekat pada semua warga. Wawasan mengenai manajemen finansial yang bagus bawa manfaat positif untuk para konsumennya ketika mengambil ketetapan mengenai produk finansial. Riset sebelumnya oleh Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, serta Ratih Kusumawardhan mengenai akibat pembayaran fintech serta literasi finansial kepada sikap pengurusan finansial mahasiswa membuktikan kalau variabel pembayaran fintech serta literasi finansial berakibat positif kepada sikap finansial. Penemuan ini dibantu oleh riset (Rachman & Rochmawati, 2021) yang membuktikan kalau literasi finansial ialah salah satu aspek yang pengaruhi tingkatan pengurusan finansial siswa, anak didik dengan tingkatan literasi finansial yang besar lebih siap buat menjauhi serta mengambil resiko finansial yang bisa didapat. tanggung jawab. sebab ketetapan finansial mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmah, D. N. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25407/>
- Erlangga, M. Y., Krisnawati, A., Bisnis, P. M., & Telkom, U. (2017). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku. 53–62.
- Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7. http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf
- Gai, K., Qiu, M., & Sun, X. (2018). A survey on FinTech. *Journal of Network and Computer Applications*, 103(October 2017), 262–273. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2017.10.011>
- Saleh, M., f Sari, F., & Syamsulriyadi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 2(2), 2018. <https://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/243>
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *PerbanasReview*, 3(2), 110–122. <http://jurnal.perbanas.id>
- Jing, L. H. (2009). (E)-3-(4-Fluoro-phen-yl)-1-phenyl-2-propen-1-one. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 65(10), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>